BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tanpa mengabaikan mata pelajaran yang lain, pembelajaran fikih memiliki peran yang amat penting dalam upaya pencerdasan kehidupan bangsa. Pembelajaran fikih menjadi salah satu sarana yang penting untuk mengembangkan kemampuan akademik peserta didik. Pengembangan kemampuan akademik adalah salah satu hal yang hendak diwujudkan melalui proses pendidikan.

Sudah layak dan sepantasnya setiap satuan pendidikan terus memberikan perhatian yang lebih terhadap pembelajaran fikih, meskipun mata pelajaran fikih ini tidak termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, namun kontribusinya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa tidak bisa dipungkiri lagi. Sehingga dengan demikian peningkatan prestasi belajar fikih merupakan suatu keniscayaan dalam proyek nasional.

Sebagaimana diketahui salah satu tujuan yang hendak diwujudkan dari negara indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Rumusan tujuan ini boleh dikatakan sangat mulia, karena bangsa yang cerdas menjadi hal yang utama dalam berbangsa dan bernegara. Dasar pemikirannya adalah dengan bangsa yang cerdas, kemajuan, kesejahteraan, dan peradaban yang tinggi bangsa akan mudah dicapai. Kehidupan bangsa yang cerdas adalah salah satu pilar kemajuan sebuah bangsa, sudah layak dan sepantasnya

apabila mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas menjadi komitmen dari seluruh komponen bangsa.

Membicarakan upaya pencerdasan kehidupan bangsa, tidak dapat dilepaskan dari pendidikan, pendidikan adalah jalan niscaya dilalui untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas. Pencerdasan kehidupan bangsa hanya bisa dicapai oleh melalui penyelenggaraan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, praksis pendidikan menjadi sangat penting artinya bagi perjalanan suatu bangsa. Dalam konteks ini penyelenggara pendidikan yang baik, pendidikan yang bermutu menjadi tuntutan yang harus dipenuhi. Pengabaian terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, menjadi hal yang tidak menguntungkan bagi perjalanan suatu bangsa.

Setiap satuan pendidikan atau sekolah untuk turut serta ambil dalam "proyek" besar pencerdasan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan yang diselenggaran, diharapkan setiap sekolah menjadi ujung tombak dalam mewujudkan tujuan yang mulia itu. Setiap sekolah diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang sebaik-baiknya kepada peserta didiknya. Melalui penyelenggaraan proses pendidikan yang baik, sekolah diharapkan dapat menghantarkan peserta didiknya menjadi manusia-manusia yang memiliki kecerdasan multi aspek, yaitu cerdas secara intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan memiliki kecerdasan daya juang. Inilah peran utama yang dimainkan atau dijalankan oleh setiap satuan atau lembaga pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah dan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung merupakan lembaga pendidikan Islam swasta, yang memiliki peran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran tersebut dicoba untuk dijalani sesuai dengan keadaan obyektif yang ada di lembaga ini. Para warga sekolah memahami peran itu hanya dapat dilaksanakan dengan menyelenggarakan proses pendidikan yang baik bagi siswa yang bersekolah di lembaga ini.

Keunikan dari kedua lembaga ini untuk diteliti lebih mendalam adalah dikarenakan pada lembaga ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dalam menyelenggarakan pendidikan, diantara persamaannya yaitu, sama-sama terletak di jantung kota, sama-sama memiliki peningkatan kuantitas siswa pada setiap tahunnya, dan sama-sama berada di wilayah pondok pesantren. Adapun perbedaannya adalah pada siswa MTs Darul Hikmah semua siswa diwajibkan untuk menetap di asrama pesantren, sedangkan siswa MTs Al-Ma'arif hanya sebagian siswa yang menetap di asrama pondok pesantren. Sehingga upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar tentunya juga berbeda.

Kesemuanya dilakukan agar proses Pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu, maka bangsa tersebut dapat mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Oleh karena itu mereka sangat memperhatikan peningkatan prestasi belajar, dengan terus mendorong, meningkatkan, dan menjaga agar prestasi itu terus meningkat dan

berkembang. Berbicara tentang pendidikan yang bermutu tidak bisa dilepaskan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan opersional dari pendidikan. Di sini boleh dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan bagian integral dari pendidikan.

Agar prestasi belajar terus dapat meningkat, maka proses pembelajaran itu harus dikelola dengan baik. Dengan perkataan lain diperlukan upaya dan kondisi tertentu untuk meningkatkan prestasi belajar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kiranya perlu dilakukan penelitian tentang prestasi belajar di sekolah. Bagaimana upaya yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar? Bagaimana kendala dan solusinya? Dan bagaimana implikasi dari upaya tersebut? Berbagai temuan studi masalah tersebut minimal dapat dirujuk sebagai dasar pengembangan yang bersifat kasusistis dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka cakupan yang akan digali dan dikaji dalam penelitian ini adalah peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih di MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma’arif Tulungagung, yang meliputi:
   a. Peranan Guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma’arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar fikih

b. Kendala dan solusi yang diupayakan guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar fikih.

c. Implikasi dari Peranan yang diupayakan guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung terhadap peningkatan prestasi belajar fikih

2. Pertanyaan penelitian

a. Bagaimana Peranan Guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar fikih?

b. Bagaimana kendala dan solusi yang diupayakan oleh guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar fikih?

c. Bagaimana implikasi dari Peranan guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung terhadap peningkatan prestasi belajar fikih?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

a. Mendiskripsikan dan menganalisis Peranan Guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar fikih

b. Mendiskripsikan dan menganalisis kendala dan solusi yang diupayakan oleh guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar fikih

c. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi dari Peranan guru MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung terhadap peningkatan prestasi belajar fikih

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih

2. Secara Praktis

   Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

   a. Kepala Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para Kepala Sekolah, khususnya Kepala MTs Darul Hikmah dan Kepala MTs Al-ma'arif Tulungagung, yang menjadi objek penelitian untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

   b. Guru Fikih

      Bagi guru Fikih yang lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana peranan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Untuk menambah literature di dalam bidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih (Studi Multisitus di MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma'arif Tulungagung) maka perlu ditegaskan, baik secara konseptual maupun operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Peranan guru fikih

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Pembedaan kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan.keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. [1]

---

[1] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1982), hal.212

Jadi yang dimaksud dengan peranan guru adalah hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh guru fikih dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran.

b. Prestasi Belajar

Menurut Imam Suyadi, dalam bukunya bimbingan praktis meningkatkan Prestasi Belajar adalah ”Prestasi, istilah ini berasal dari bahasa Belanda *Prestatie,* sedangkan artinya apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan atau hasil yang telah menyenangkan hati yang diperoleh dari jalan keuletan bersama.”[2]

2. Penegasan Operasional

Penegasan dari judul peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih di MTs Darul Hikmah dan MTs Al-Ma’arif Tulungagung adalah segala hal yang dilakukan oleh guru fikih yang menjadi hak dan kewajiban berdasarkan kedudukannya guna menciptakan proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Peran yang dilaksanakan dalam hala ini adalah semua hal yang menunjang peningkatan prestasi belajar fikih, baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

[2] Imam Suyadi, *Bimbingan Praktis Cara Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Sidoarjo: PT. Nasional, 1988), hal. 7